

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 11), data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (populasi), semua data yang ada gilirannya merupakan variabel yang kita ukur, dapat diklasifikasikan menjadi data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif disini berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta di publikasikan pada masyarakat pengguna data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia periode 2012 s/d 2014.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jln. Jend. Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan. Data diperoleh dari *website* www.idx.co.id dan www.google.com yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung berlangsung selama 4 bulan yaitu antara bulan Mei 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015.

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu (X_1) : Struktur Aktiva, (X_2) : Ukuran perusahaan dan (X_3) : Profitabilitas.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu (Y) : Kebijakan hutang.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Aktiva (X_1)

Struktur aktiva diukur dengan menggunakan hasil bagi antara total aktiva tetap terhadap total aktiva. Adapun rumus Struktur aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Ukuran perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan merupakan refleksi dari besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aktiva atau penjualan perusahaan pada neraca dan laporan laba rugi akhir tahun. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma normal dari total aktiva. Pengukuran ini sesuai dengan yang digunakan dalam penelitian kurniasari (2008).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln.Total Aktiva}$$

3. Profitabilitas (X_3)

Variabel ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sesudah dipengaruhi oleh pajak dan leverage. Laba yang diterima oleh investor sebagai dividen maupun laba yang digunakan perusahaan untuk ditahan adalah EAT (*earning after tax*). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

4. Kebijakan Hutang (Y)

Kebijakan hutang (DEBT) adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang. DEBT dihitung dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total aset, sesuai dengan rumus :

$$\text{DEBT RATIO} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan supaya data yang dihasilkan dalam penelitian bersifat valid sehingga dapat menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi. Data-data tersebut meliputi data tentang Struktur aktiva, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas, serta Kebijakan Hutang yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, *browsing* dari internet yaitu di www.google.com. Serta data-data yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 s/d 2014 adalah 129 perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai 2014.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2009 : 130) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga semua anggota populasi tidak menjadi obyek penelitian.” Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sampai tahun 2014 sebanyak 129 perusahaan dan berdasarkan uraian kriteria penentuan sampel perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *food and beverage* maka diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* berdasarkan klasifikasi ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan IDX (*Indonesian Stock Exchange*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2014 secara berkesinambungan.
- b. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember tahun 2012-2014 secara berkesinambungan.
- c. Perusahaan tidak mengalami rugi dalam setiap tahun tahun pengamatan.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014	15
2	Perusahaan yang tidak bisa digunakan : - Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(2)
Jumlah perusahaan yang diteliti		13

No	Kriteria Sampel	Jumlah
	Jumlah perusahaan selama periode penelitian 2012-2014 (13 x 3)	39

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi 13 perusahaan manufaktur. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Bayan Tirta Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk.
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
11	SKLT	Sekar laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

F. Teknik Pegolahan Data

Menurut Sugiyono (2011: 102) menyatakan bahwa, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut disebut *variable penelitian*”. Instrument penelitian yang digunakan dalam menentukan nilai variabel independen ditunjukkan dalam Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen
1.	Struktur Aktiva	1. Total aktiva tetap 2. Total aktiva	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total aktiva}}$
2.	Ukuran perusahaan	Total aktiva	$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln.Total aktiva}$
3.	Profitabilitas	1. EAT 2. Total aset	$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aset}}$
4.	Kebijakan hutang	1. Total Hutang Jangka Panjang 2. Total aset	$\text{DEBT ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui *annual report* yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id media perantara.

G. Analisis Data

1. Jenis Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas dan koefisien determinasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik yang dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$$H_0 = \text{Data residual terdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{Data residual tidak terdistribusi normal}$$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- (a) Apabila probabilitas uji K-S signifikan secara statistik ($<0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti data terdistribusi tidak normal.

(b) Apabila probabilitas uji K-S tidak signifikan statistik ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Danang (2011:121) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (a) Nilai VIF di atas 10 dan nilai tolerance di bawah 0,10 menunjukkan adanya multikolinieritas.
- (b) Nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2005:95), Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Dengan dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Situmorang dan lutfi (2011)

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Erlina (2007:108) Uji hesteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hesteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Hesteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplots dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (b) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kebijakan hutang

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi variabel

X₁ : Struktur aktiva

X₂ : Ukuran perusahaan

X₃ : Profitabilitas

e : *Standart Error*

sumber : Sudarmanto (2005)

Analisis ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS *for Windows* versi 17 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95 % dan tingkat toleransi kesalahan (alpha) 5% = 0.05.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam (2005 : 83), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Norma Keputusan

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$$

$$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$$

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

a) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu bila nilai sig-F < 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau,

b) H_0 diterima, H_a ditolak yaitu bila nilai sig-F > 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

1) Menentukan Hipotesis

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

2) Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu:

a) H_0 ditolak, H_a diterima yaitu jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau,

b) H_0 diterima, H_a ditolak yaitu bila nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.